

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini, kendala yang terjadi pada kegiatan operasional (Sub) Divisi Komersial PT. IPC TPK Area Panjang adalah belum sempurnanya mekanisme sistem online milik divisi (*e-service*) yang mana digunakan untuk validasi data muatan ekspor/impor yang masuk maupun yang keluar. Kekurangan fitur yang paling mempengaruhi performa perusahaan serta efisiensi waktu, biaya dan tenaga adalah ketiadaannya fitur *rename container* pada sistem *e-service*.

Penulis telah mengkaji ulang komparasi antara situasi dan kondisi operasional terdahulu, yakni “era NBS” dengan kondisi operasional terkini yang memanfaatkan *e-service* sebagai sistem induk divisi dengan NBS sebagai penunjangnya. Kenaikan performa divisi terbilang tidak signifikan dengan mekanisme yang menjadi tidak terintegrasi sepenuhnya ini serta belum mencapai *goal* perusahaan korporasi (IPC) yang digagaskan sejak tahun lalu untuk menjadi pelabuhan *go-international* dengan *full integrated system* dalam upaya melancarkan revolusi industri pada masyarakat pascaindustri (*knowledge society*).

Penulis beropini bahwa mekanisme NBS dan *e-service* (yang sebenarnya sudah *out of date*) sebaiknya segera menjadi bahan kajian Bagian ICT perusahaan direksi agar segera diperbaharui, baik itu dengan *merging*; melahirkan sistem baru, maupun dengan penghapusan sistem NBS dan penambahan fitur-fitur NBS yang tidak ada di *e-service*. Keberadaan dua sistem tidak hanya mencegah operasionalisasi perusahaan mencapai titik optimal tetapi juga dianggap sebagai pemborosan biaya *maintenance* sistem.